

Pengaruh ROA dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Pada tahun 2017-2019

Akuntansi Syariah

Muh. Farhan Ramadani^{1*)} dan Wirman²⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

* E-mail: 1710631030119@student.unsika.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of ROA and NPF on the profit sharing rate of mudharabah deposits at islamic commercial banks in Indonesia from 2017 to 2019. The population this study were all Islamic commercial banks that have been registered with Bank Indonesia. The population of this study were 11 Islamic banks and the total sample used was 4 banks. The analysis technique used by researchers is multiple linear regression. In this study, the hypothesis test used is the t-test to test the partial regression coefficient and the f-test to test significance simultaneously with a significance level of 5%. The results in this study indicate that ROA and NPF have a significant effect on the profit sharing rate of mudharabah deposits and ROA and NPF simultaneously have a significant effect on the profit sharing rate of mudharabah deposits.

Keywords: ROA, NPF, Mudharabah Deposit

PENDAHULUAN

Dasar-dasar yang ada dalam syariat islam dijelaskan didalam unsur transaksi keuangan bukan bank maupun perbankan menjadi satu diantara target perbankan Syariah. Namun manfaat pokok dari bank Syariah yaitu menjadi sarana komunikasi antar pemilik modal dan peminat modal. (Nugraha, 2018). Kedatangan perbankan Syariah di Indonesia dengan resmi sudah ada sejak 1992 dengan diberlakukan UU No.7 tahun 1992 perihal perbankan yang sudah berubah dengan UU No.10 tahun 1998. Pada Peraturan itu telah ditulis bahwasannya perbankan menjalankan usahanya secara konvensional maupun dilandaskan dasar Syariah didalam kegiatan memberi jasa pada lintas transaksi. Peraturan itu memberikan kenyamanan terhadap perbankan untuk memutuskan varian bayaran yang nasabah terima, juga pada umumnya itu adalah sesuatu yang awal pada rancangan alur sistem bank (Nofianti *et al*, 2015).

Mekanisme kerja pada perbankan Syariah dan konvensional pada dasarnya sama, yaitu mengumpulkan dan sebagai penyalur dana untuk populasi dalam rupa cicilan juga pem-

biayaan. Perbedaan perbankan konvensional dan Syariah sendiri paling terlihat adalah sistem operasional, yaitu sistem *interest* diterapkan perbankan konvensional tetapi pembagian keuntungan diterapkan sesuai sistem Syariah (Sri *et al*, 2013). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat dana telah diberikan BUS dan UUS sebelum September 2019 meningkat 10,83% pertahun berkisar Rp 337,6 T. Kenaikan ini lamban dibandingkan dengan waktu yang sama pada tahun lalu, saat pembiayaan BUS dan UUS tumbuh 12% pertahun, Rp 268,4 triliun menjadi Rp 304,6 triliun. Dari Analisis OJK, persemester kenaikan DPK telah diurus oleh BUS juga UUS naik mencapai sejuta *account* dan saham dibawah 5,99%. Apabila melihat dari DPKM *market share* lebih dari 7% (OJK, 2020).

Faktanya tinggi tingkatnya yang diberikan bank Syariah tak lepas besar taraf modal, pembiayaan juga mutu aset yang dipandang dari tingkat ROA dan NPF. Dan Penelitian sekarang diukur melalui dua variabel dalam rasio keuangan sebagai faktor yang memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah, adalah ROA dan NPF. ROA digunakan peneliti dalam penilaian pendapatan bank. Pendapatan bank dikatakan naik hingga bagian keuntungan yang nasabah terima akan semakin besar apabila ROA naik juga. NPF adalah satu diantara banyak tanda-tanda penting untuk mengukur performa bank. NPF biasa disebut pembiayaan bermasalah yang pembayarannya cicilan pokok melewati batas jatuh tempo atau yang transaksi waktunya belum pasti.

TINJAUAN PUSTAKA

Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Al-Mudharabah dari kata dharb yang artinya memukul atau berjalan. Tafsirannya yaitu proses dalam berbisnis. Secara teknis artinya perjanjian kontrak antar 2 pihak yang mana penyedia seluruh modal dan yang mengelola usaha menjalin kontrak. Labanya nanti akan diberikan sesuai kontrak, jika terjadi kerugian maka ditanggung penyedia modal selama ruginya bukan disebabkan pengelolanya.

ROA (*Return On Asset*)

ROA digunakan untuk menilai efektifitas perusahaannya dalam memberikan hasil laba dengan memakai semua harta miliknya. ROA menggunakan elemen laba *netto* dan total asset (Brigham dan Houston 2010:148).

$$ROA = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

NPF (*Non Performing Financing*)

NPF merupakan Pembiayaan bermasalah akan memengaruhi performa perbankan atau instansi keuangan dan memiliki dampak atas labanya (Slamet, 2014).

$$NPF = \frac{\text{Total pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Hipotesis

Permata Ulfa (2016) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa ROA dengan signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Anggrainy (2010) pun mengungkapkan hal yang sama. Maka besarnya ROA yang dihasilkan, akan memengaruhi keuntungan yang akan dicapai bank tersebut. Dari penjabaran sebelumnya, penulis akan menguji pengaruh variabel ROA, untuk menguji kepastian melalui uji ulang.

H₁: ROA diduga secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilawati dan Meutia, 2019 dan Amelia (2011) dalam penelitiannya terungkap jika NPF berpengaruh positif signifikan dalam tingkat bagi hasil deposito mudharabah BUS. Rahmat (2012) membuktikan makin meningkat NPF maka profitabilitasnya akan makin turun, begitu juga sebaliknya.

H₂: NPF diduga secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Fadilawati & Fitri (2019), Juliana dan Mulazid (2017) mengemukakan bahwa secara simultan ROA dan NPF secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah. Maka peneliti ingin menilai pengaruh simultan ROA dan NPF akan tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

H₃: ROA dan NPF diduga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Populasi yang dipakai peneliti merupakan seluruh BUS Indonesia terdaftar pada BI dimulai tahun 2017–2019 dan terdapat 11 BUS. Melalui standard yang penulis tentukan, sam-

pel diambil untuk penelitian sebanyak 4 BUS.

Metode analisis yang dipakai merupakan regresi linier berganda melalui pengujian koefisien determinasi, uji hasil t, dan uji hasil F. Analisis ini dipakai guna melihat besar pengaruh variabel independen akan variabel dependennya. Dan menghasilkan rumus persamaan seperti dibawah ini :

$$Y = \alpha + b_1X_{ROA} + b_2X_{NPF} + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

α = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_{ROA} = ROA

X_{NPF} = NPF

e = Kesalahan Pengganggu

Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data sekunder yang diolah oleh pihak pengumpul untuk diproses lagi. Data sekundernya merupakan data Laporan Keuangan per-Triwulan BUS dari website resmi setiap BUS yang dijadikan penelitian. Adapun penulis menggunakan program SPSS sebagai pengolahan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengujikan hipotesa yang dirumuskan. Perhitungan regresi berganda antara variabel independen ROA (X1), dan NPF (X2) serta Tingkat Bagi Hasil (Y) sebagai varibel dependen, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	29.164	1.830	
	X1 ROA	9.104	1.187	.845
	X2 NPF	3.175	.347	1.009

a. Dependent Variable: Y Tingkat Bagi Hasil

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti, 2021.

Hasil analisis diketahui dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 29,164 + 9,104 \text{ ROA} + 3,175 \text{ NPF} + e$$

Maka persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) bernilai 29,164. Menandakan jika variabel ROA (X_1) dan NPF (X_2) adalah 0, maka Tingkat Bagi Hasil (Y) memiliki nilai 83,711.
2. Koefisien Regresi ROA bernilai 9,104, Menunjukkan arah positif akan tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Jadi, setiap ROA bertambah 1, bagi hasil akan naik sebesar 9,104%.
3. Koefisien Regresi NPF bernilai 3,175, Menunjukkan arah positif akan tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Jadi, setiap NPF bertambah 1, bagi hasil akan naik sebesar 9,104%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk menilai besarnya persentase variasi variabel dependen apakah dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent. Maka hasil koefisien determinasi didapatkan dari perhitungan :

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.667	.652	2.74108	.479

a. Predictors: (Constant), X2 NPF, X1 ROA

b. Dependent Variable: Y Tingkat Bagi Hasil

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti, 2021.

Hasil perhitungan diperoleh dari nilai R^2 sebesar 0,667. Maka artinya 66,7% variasi Tingkat bagi hasil (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu ROA dan NPF. Sedangkan sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan kedalam model penelitian.

Hasil Uji F

Uji statistik F dipakai untuk melihat apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2016:360). Perhitungan hasil Uji F:

Tabel 3. Hasil Uji T

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	676.648	2	338.324	45.029	.000 ^a
	Residual	338.109	45	7.514		
	Total	1014.757	47			

a. Predictors: (Constant), X2 NPF, X1 ROA

b. Dependent Variable: Y Tingkat Bagi Hasil

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti, 2021.

Pada hasil Uji F diatas, maka F hitung menghasilkan nilai sebesar 45,029 dengan nilai signifikan 0,00. Karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesa diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Hasil Uji t

Uji statistik t berguna mengetahui pengaruh satu variabel independen secara dengan variabel-variabel dependen (Sujarweni, 2016:359). Perhitungan hasil Uji t :

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		t	Sig.	Correlations		
				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	15.935	.000			
	X1 ROA	7.668	.000	.215	.753	.660
	X2 NPF	9.155	.000	.481	.807	.788

a. Dependent Variable: Y Tingkat Bagi Hasil

Sumber.: Data sekunder yang telah diolah, 2021

Maka dapat disimpulkan dari uji t diatas sebagai berikut :

1. $7,668 > 2,0129$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, ini berarti hipotesa pertama dalam penelitian diterima. Dapat disimpulkan bahwa ROA secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.
2. $9,155 > 2,0129$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, ini berarti hipotesa kedua dalam penelitian diterima. Dapat disimpulkan bahwa NPF secara signifikan memengaruhi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh ROA dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil pengujian hipotesa pertama, diperoleh bahwa ROA secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum, sekaligus diperkuat oleh penelitian

lain yang telah dilakukan oleh Permata Ulfa (2016) yang mengungkapkan bahwa ROA secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan ini jika ROA meningkat, pembagian keuntungan yang diterima oleh nasabah pun tinggi.

Pengaruh NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil pengujian hipotesa kedua, diperoleh bahwa NPF secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah Bank Umum Syariah, sekaligus diperkuat oleh penelitian lain yang dilakukan oleh (Amelia, 2010) menyatakan bahwa NPF secara signifikan positif memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dengan demikian, membuktikan makin meningkat NPF maka profitabilitasnya akan makin turun, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh ROA dan NPF dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Hasil pengujian hipotesa ketiga, diperoleh bahwa ROA dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sekaligus diperkuat dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Fadilawati & Fitri (2019) yang mengungkapkan bahwa ROA dan NPF secara simultan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Dapat disimpulkan peningkatan maupun penurunan ROA dan NPF secara bersama-sama memengaruhi kecepatan tingkat pembagian hasil deposito mudharabah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ROA secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah. Maka jika ROA meningkat, pembagian keuntungan yang nasabah terima pun tinggi. NPF secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah. Maka makin meningkat NPF maka profitabilitasnya akan makin turun, begitu juga sebaliknya. ROA dan NPF secara simultan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah. Dapat disimpulkan peningkatan maupun penurunan ROA dan NPF serentak memengaruhi kecepatan tingkat pembagian hasil deposito mudharabah.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar mengembangkan penelitiannya pada Lembaga Syariah lainnya supaya hasil penelitian bisa digeneralisasikan.

2. Bagi perbankan syariah agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dan terus menjaga performa keuangan dan faktor lainnya yang dapat memengaruhi tingkat bagi hasil kepada nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2011). Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi?. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 13(1), 46-59.
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *PERMANA*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi? *PERMANA*, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Amin, M. A. N., & Ramdhani, D. (2017). ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN, STOCK RETURN AND STOCK LIQUIDITY BEFORE AND AFTER BUYBACK SHARE: CASE STUDY OF COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN PERIOD OF 2011-2015. *Rjoas*, 11(November), 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-11.37>
- Anggrainy, D. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2, ISSN: 1414-3542 Hal. 131-147.
- Brigham, E. F. Dan Houston J.F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadilawati, N dan Meutia F. (2019). Pengaruh *Return On Asset*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Financing To Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 4, No. 1, (2019) Halaman 87-97. E-ISSN 2581-1002.
- Juwariyah, S. (2008). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan Deposito Mudharabah Muthlaqah Studi Bank Muamalat Indonsia. *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 12, No. 1, ISSN: 1131:2136.
- Juliana, M. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah,

- Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015.* Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 2, No. 1, Juni (2017).
- Khasanah, U. (2012). *"Analisis pengaruh pendapatan bank, DPK, dan ROA terhadap profit sharing deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2011.* Skripsi IAIN Walisongo.
- Nofianti *et al.* (2015). *Analisi Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013).* Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5, No. 1, April 2015.
- Nur, A. M. A., & Dadan, R. (2017). *Analysis of abnormal return, stock return and stock liquidity before and after buyback share: case study of companies listed in Indonesia stock exchange in period of 2011-2015.* *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 71(11).
- Rahmat, M. (2012). *Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.* Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Slamet R dan Yulianto A. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.* *Accounting Analysis Journal*, Volume 3, Nomer 4. halaman. 466-473.
- Anastasya, S., Angraini, R., Gurendrawati, E., Hasanah, N., (2013). *The Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Roa Against The Financing of a General Sharia-Based Bank in Indonesia.* *International Conference on Business, Economics, and Accounting*, 20-23 Maret di Bangkok, Thailand.
- Sujarweni, V., Wiratna. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press